

**HUBUNGAN ANTARA PENERAPAN PRINSIP
ANDRAGOGI DENGAN MOTIVASI BELAJAR
WARGA BELAJAR PAKET C DI PKBM SURYA
AMANAH KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
DYKA APMILIA WENTY
NIM. 18005037

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

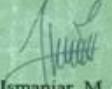
PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PENERAPAN PRINSIP ANDRAGOGI DENGAN
MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR PAKET C DI PKBM SURYA
AMANAH KABUPATEN PASAMAN

Nama : Dyka Apmilia Wenty
NIM/BP : 18005037/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen


Dr. Ismaniar, M. Pd
NIP. 197606232005012002

Padang, November 2022

Disetujui oleh,
Pembimbing


Vevi Sunarti, M. Pd
NIP. 198212142008122002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Penguji Skripsi Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Penerapan Prinsip Andragogi Dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman
Nama : Dyka Apmilia Wenty
NIM/BP : 18005037/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

Tim Penguji

Nama :

Tanda Tangan :

1. Ketua : Vevi Sunarti, M. Pd

1. 

2. Anggota : Prof. Dr. Solfema, M. Pd

2. 

3. Anggota : Dr. Setiawati, M. Si

3. 

Scanned by TapScanner

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dyka Apmilia Wenty
NIM/BP : 18005037/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Antara Penerapan Prinsip Andragogi dengan Motivasi Belajar Paket C di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih.

Padang, November 2022
Saya yang menyatakan



Dyka Apmilia Wenty
NIM. 18005037

ABSTRAK

Dyka Apmilia Wenty. 2022. Hubungan Antara Penerapan Prinsip Andragogi dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar pada warga belajar paket C mata pelajaran sosiologi di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman, hal ini diduga berhubungan dengan penerapan prinsip andragogi dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan prinsip andragogi yang digunakan tutor paket C, motivasi belajar warga belajar paket C mata pelajaran sosiologi dan mengetahui hubungan antara penerapan prinsip andragogi dengan motivasi belajar warga belajar paket C mata pelajaran sosiologi di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Adapun populasi penelitian ini ialah seluruh warga belajar paket C di PKBM Surya Amanah yang berjumlah 96 orang. Sampel diambil sebanyak 51% dari populasi yaitu 49 orang warga belajar dengan teknik *stratified random sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara untuk mendapatkan data awal. Teknik analisis data menggunakan deskriptif dan korelasional (*product moment*) dan menggunakan bantuan IBM SPSS (Statistic package and service solution) versi 24.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penerapan prinsip andragogi yang digunakan tutor paket C di PKBM Surya Amanah dikategorikan rendah. (2) motivasi belajar warga belajar paket C mata pelajaran sosiologi di PKBM Surya Amanah dikategorikan rendah dan (3) terdapat korelasi yang signifikan antara penerapan prinsip andragogi dengan motivasi belajar warga belajar paket C mata pelajaran sosiologi di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.

Saran untuk pengelola PKBM agar kedepannya dapat lebih menekankan kepada tutor terkait penerapan prinsip andragogi yang digunakan agar motivasi belajar warga belajar dapat meningkat juga. Selanjutnya, tutor paket C agar lebih meningkatkan lagi penerapan prinsip andragogi dalam kegiatan pembelajaran mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan proses pembelajaran dengan baik. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengidentifikasi karakteristik atau variabel lain yang mempengaruhi motivasi belajar.

Kata Kunci: penerapan prinsip andragogi, motivasi belajar

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillah *rabbil'alamin*, Puji syukur kita ucapkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Penerapan Prinsip Andragogi dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C Mata Pelajaran Sosiologi di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Shalawat berangkaikan salam semoga tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW karena beliau telah membawa kita dari alam kebodohan hingga alam yang berilmu pendidikan seperti yang kita rasakan saat ini.

Penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kemudahan.
3. Bapak Dr. Mhd. Natsir, S.Sos., M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah.

4. Ibu Dr. Setiawati, M.Pd. selaku Kepala Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah sekaligus dosen penguji skripsi yang telah banyak membantu penulisan dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Irmawita, M.Si. selaku Pembimbing Akademik Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
6. Ibu Vevi Sunarti, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, dorongan, arahan serta selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd. selaku dosen penguji skripsi yang telah banyak membantu penulisan dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua Bapak/Ibu staf pengajar Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
9. Ibu Zuriyati, S.Pd. selaku Pengelola PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman dan staf yang telah membantu dan memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teristimewa untuk Ayahanda Wenbusri dan Ibunda Ermiyati. Y, S.Pd. yang selalu mendoakan dalam setiap perjuangan untuk pencapaian ini, memberikan semangat serta motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan selalu bekerja keras demi kesuksesan penulis.
11. Dan tak lupa untuk saudara kandung Deby Weroza Utami, Dara Welisa Febmy, Dafa Oktamy Busri dan Dafin Oktamy Busri serta keluarga tercinta yang sudah memberikan doa dan dukungannya.

12. Untuk orang-orang yang berperan penting dalam penyelesaian skripsi ini yaitu Hafid Abdul Tamsil, Nizatul Fathya Zulmi dan Heru Prasetya yang selalu memberikan masukan, semangat serta menemani setiap prosesnya.
13. Semua pihak yang terlibat dalam membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas segala bantuan dengan karunia-Nya.

Padang, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Definisi Operasional	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Pustaka	13
B. Penelitian Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	38
D. Hipotesis/Pertanyaan Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel.....	39
C. Instrumen dan Pengembangannya	41
D. Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47

A. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	84
A. Simpulan.....	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Rekap Kehadiran Warga Belajar Paket C pada Mata Pelajaran Sosiologi.....	5
Tabel 2. Populasi Penelitian.....	40
Tabel 3. Sampel Penelitian.....	41
Tabel 4. Interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian.....	46
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Penerapan Pinsip Andragogi yang Digunakan Tutor Paket C dalam Perencanaan Pembelajaran di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	49
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Penerapan Pinsip Andragogi yang Digunakan Tutor Paket C dalam Performansi Pendidik di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	51
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Penerapan Pinsip Andragogi yang Digunakan Tutor Paket C dalam Materi Pembelajaran di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	53
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Penerapan Pinsip Andragogi yang Digunakan Tutor Paket C dalam Metode Pembelajaran di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	55
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Penerapan Pinsip Andragogi yang Digunakan Tutor Paket C dalam Pengelolaan Lingkungan Pembelajaran di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman...	57
Tabel 10. Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Penerapan Prinsip Andragogi yang Digunakan Tutor Paket C di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	59
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C Mata Pelajaran Sosiologi dalam Hal Ketekunan dalam Belajar di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	62
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C Mata Pelajaran Sosiologi dalam Hal Ulet dalam Menghadapi Kesulitan di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	63

Tabel 13.	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C Mata Pelajaran Sosiologi dalam Hal Minat dan Ketajaman Perhatian dalam Belajar di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	65
Tabel 14.	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C Mata Pelajaran Sosiologi dalam Hal Berprestasi dalam Belajar di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	67
Tabel 15.	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C Mata Pelajaran Sosiologi dalam Hal Mandiri dalam Belajar di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	68
Tabel 16.	Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C Mata Pelajaran Sosiologi di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	70
Tabel 17.	Hasil Perhitungan Analisis Korelasi Penerapan Prinsip Andragogi dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C Mata Pelajaran Sosiologi di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	73

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Histogram Disribusi Frekuensi Penerapan Prinsip Andragogi yang Digunakan Tutor Paket C dalam Perencanaan Pembelajaran di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	50
Gambar 2. Histogram Disribusi Frekuensi Penerapan Prinsip Andragogi yang Digunakan Tutor Paket C dalam Performansi Pendidik di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	52
Gambar 3. Histogram Disribusi Frekuensi Penerapan Prinsip Andragogi yang Digunakan Tutor Paket C dalam Materi Pembelajaran di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	54
Gambar 4. Histogram Disribusi Frekuensi Penerapan Prinsip Andragogi yang Digunakan Tutor Paket C dalam Metode Pembelajaran di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	56
Gambar 5. Histogram Disribusi Frekuensi Penerapan Prinsip Andragogi yang Digunakan Tutor Paket C dalam Pengelolaan Lingkungan Pembelajaran di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	58
Gambar 6. Histogram Rekapitulasi Disribusi Frekuensi Penerapan Prinsip Andragogi yang Digunakan Tutor Paket C di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	60
Gambar 7. Histogram Disribusi Frekuensi Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C Mata Pelajaran Sosiologi dalam Hal Ketekunan dalam Belajar di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	63
Gambar 8. Histogram Disribusi Frekuensi Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C Mata Pelajaran Sosiologi dalam Hal Ulet dalam Menghadapi Kesulitan di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	64

Gambar 9.	Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C Mata Pelajaran Sosiologi dalam Hal Minat dan Ketajaman Perhatian dalam Belajar di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	66
Gambar 10.	Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C Mata Pelajaran Sosiologi dalam Hal Beprestasi dalam Belajar di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	68
Gambar 11.	Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C Mata Pelajaran Sosiologi dalam Hal Mandiri dalam Belajar di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	69
Gambar 12.	Histogram Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C Mata Pelajaran Sosiologi di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	71
Gambar 13.	Diagram Pancar (<i>Scatter Diagram</i>) Hubungan Antara Penerapan Prinsip Andragogi Dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Warga Belajar Paket C Mata Pelajaran Sosiologi di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen.....	92
Lampiran 2. Kuesioner Uji Coba Instrumen.....	95
Lampiran 3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instumen Variabel X.....	100
Lampiran 4. Uji Validitas Variabel X.....	101
Lampiran 5. Uji Reliabilitas Variabel X.....	102
Lampiran 6. Rekapitulasi Data Uji Coba Instumen Variabel Y.....	104
Lampiran 7. Uji Validitas Variabel Y.....	105
Lampiran 8. Uji Reliabilitas Variabel Y.....	106
Lampiran 9. Tabel Distribusi Nilai rtabel Signifikansi 5% Dan 1%.....	107
Lampiran 10. Kuesioner Penelitian Perbaikan.....	108
Lampiran 11. Tabulasi Data Variabel X.....	113
Lampiran 12. Tabulasi Data Variabel Y.....	115
Lampiran 13. Data Distribusi Frekuensi Variabel X.....	117
Lampiran 14. Data Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	127
Lampiran 15. Output Korelasi Hubungan Antara Penerapan Prinsip Andragogi Dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C Mata Pelajaran Sosiologi di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	132
Lampiran 16. Surat Izin Penelitian dari Departemen Pendidikan Luar Sekolah.....	133
Lampiran 17. Surat Rekomendasi dari DPMPTSP Kabupaten Pasaman..	134
Lampiran 18. Surat Balasan dari Lembaga PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	135
Lampiran 19. Dokumentasi.....	136

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional, pendidikan ialah suatu upaya sadar serta terencana untuk dapat mewujudkan suasana serta proses belajar yang dapat menuntut peserta didik untuk aktif sehingga mampu mengembangkan potensi dirinya guna memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, maupun keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa serta negara. Pendidikan merupakan unsur mendasar bagi semua, karena melalui pendidikan dapat terwujud upaya memajukan kesejahteraan bersama. Pendidikan dapat membuat masyarakat lebih cepat memahami dan mempersiapkan diri menghadapi perubahan dan perkembangan negara. Menurut Yulianti & Bartin (2021), pendidikan adalah unsur penting yang berguna untuk meningkatkan kemampuan individu dan adanya pendidikan bisa membantu seseorang untuk mengembangkan dirinya dengan kemampuan yang diinginkan. Selain itu, dengan adanya pendidikan bisa mengembangkan potensi yang ada pada seseorang secara menyeluruh. Pendidikan merupakan unsur mendasar bagi semua orang, karena melalui pendidikan dapat terwujudnya upaya memajukan kesejahteraan bersama.

Saleh, Nasution, dan Harahap (2020) berpendapat pendidikan luar sekolah adalah suatu program pendidikan sepanjang hayat yang tentunya bergerak di luar jalur pendidikan formal dalam rangka pengembangan bidang tertentu serta skill yang dimiliki seseorang dengan terencana serta terprogram untuk tercapainya tujuan pendidikan. Pendidikan luar sekolah juga dikenal dengan istilah pendidikan

nonformal. Pendidikan nonformal ini diselenggarakan terhadap masyarakat yang membutuhkan layanan pendidikan. Di sini, pendidikan nonformal mempunyai fungsi sebagai pengganti, penambah, serta pelengkap pendidikan formal untuk mendukung pembelajaran sepanjang hayat.

Keterlibatan masyarakat dalam program pendidikan nonformal sangat penting. Melibatkan masyarakat pada proses pendidikan secara tidak langsung meningkatkan kebebasan bergerak, menjadikan masyarakat lebih dewasa serta mandiri terhadap menentukan masa depan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 4 tentang sisdiknas, lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), majelis taklim serta satuan pendidikan yang sejenisnya merupakan satuan pendidikan nonformal.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) ialah sarana pendidikan yang dikembangkan serta dikelola masyarakat yang diselenggarakan di luar sistem pendidikan formal baik di kota ataupun di desa. Tujuan PKBM adalah guna memberikan kesempatan belajar bagi orang-orang dari semua profesi dan memungkinkan mereka untuk membangun diri mereka sendiri untuk meningkatkan kualitas hidup di masyarakat. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) terdiri dari berbagai program diantaranya pendidikan keaksaraan, kursus, pendidikan kesetaraan, PAUD, kelompok belajar usaha dan lainnya. Khusus pendidikan keaksaraan sudah pasti ada di setiap PKBM.

Pendidikan kesetaraan diharapkan dapat membantu masyarakat dengan kebutuhan belajar seperti paket A, B, serta C. Program ini dibutuhkan oleh masyarakat dikarenakan program pendidikan kesetaraan ini bisa membantu

melanjutkan pendidikan mereka yang sempat terhenti di sekolah formal dan hasil akhir yang mereka peroleh dapat menyokong mereka agar mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Semua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) pasti mempunyai permasalahan, bisa dari segi warga belajar, tutor maupun manajemen dari lembaga itu sendiri. Permasalahan yang dihadapi warga belajar bisa dari faktor keuangan, putus sekolah, motivasi belajar dan sebagainya.

Berdasar dengan hasil wawancara peneliti tanggal 12 Februari 2022 di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman, pengelola PKBM Surya Amanah yang bernama Zuriyati, S.Pd. ini menjelaskan bahwa PKBM Surya Amanah menjadi harapan bagi masyarakat terutama di daerah Bombay karena dengan adanya lembaga tersebut sangat membantu masyarakat demi meningkatnya kualitas pendidikan dan menurunkan tingkat pernikahan dini. Warga belajar yang mengikuti program di PKBM ini banyak berasal dari kalangan orang dewasa yang masih tergolong ke usia produktif. Pada PKBM Surya Amanah ini terdapat banyak program, salah satunya adalah pendidikan kesetaraan. Program kesetaraan tersebut merupakan program yang paling banyak diminati dan berkembang di PKBM Surya Amanah ini. Pada program kesetaraan ini terbagi atas 3 yaitu paket A, B, serta C. Total warga belajar masing-masing program kesetaraan yang diadakan yaitu 19 orang di paket A, 85 orang paket B, dan 96 orang di paket C.

Berdasar pada hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, disini peneliti melanjutkan ke tahap observasi awal secara langsung ke PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman. Hasil dari observasi awal, peneliti menemukan masih

banyak dari warga belajar yang memiliki motivasi belajar yang rendah pada proses pembelajaran yang diberikan oleh tutor. Pada program lainnya juga terdapat permasalahan serupa, hanya saja permasalahan tersebut lebih banyak terdapat pada program kesetaraan paket C tersebut.

Program kesetaraan paket C terdiri dari 7 mata pelajaran pada masing-masing kelasnya diantaranya sosiologi, ekonomi, matematika, pendidikan kewarganegaraan, bahasa indonesia, bahasa inggris dan geografi. Jadwal pelaksanaannya ada 2 pilihan, yang pertama setiap hari rabu serta kamis. Kedua, setiap hari sabtu dan minggu. Diantara jadwal tersebut warga belajar lebih sering datang pada hari minggu. Kegiatan pembelajaran akan dimulai menyesuaikan dengan warga belajarnya. Dari semua mata pelajaran yang ada, peneliti melihat permasalahan terkait motivasi belajar ini sangat terlihat pada mata pelajaran sosiologi. Fenomena yang peneliti lihat, pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung masih ada warga belajar yang baru datang padahal seharusnya warga belajar itu harus datang lebih kurang 5 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Selain itu, pada saat tutor menjelaskan materi di depan, warga belajar tersebut ada yang tidur dan tidak mendengarkan tutor yang sedang memaparkan materi. Warga belajar lebih banyak berbicara dengan temannya saat kegiatan pembelajaran dibandingkan mendengarkan tutor menjelaskan materi. Berikut peneliti akan memaparkan gejala-gejala yang ditemui sebagai berikut:

1. Masih ada 10 orang warga belajar yang terlambat masuk ke dalam kelas.
2. Masih ada 6 orang warga belajar yang tertidur ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

3. Masih ada 13 orang dari warga belajar yang tidak aktif dalam diskusi kelompok.
4. Masih ada 8 orang warga belajar yang tidak mendengarkan tutor menjelaskan materi pada saat proses pembelajaran.
5. Masih ada warga belajar yang tidak mau bertanya saat proses pembelajaran berlangsung.
6. Masih rendahnya kehadiran warga belajar

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti melihat masih banyak dari warga belajar yang tidak hadir tanpa keterangan. Rekap rendahnya kehadiran warga belajar tersebut bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rekap Kehadiran Warga Belajar Paket C pada Mata Pelajaran Sosiologi.

No	Hari/tanggal	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
		Hadir	Alfa	Hadir	Alfa	Hadir	Alfa
1	Rabu/05 Januari 2022	29	10	25	9	16	7
2	Rabu/12 Januari 2022	25	14	21	13	12	11
3	Rabu/19 Januari 2022	27	12	18	16	9	14
4	Rabu/26 Januari 2022	24	15	22	12	14	9
5	Rabu/02 Februari 2022	21	18	17	17	7	16
6	Rabu/09 Februari 2022	23	16	25	9	12	11
7	Rabu/16 Februari 2022	28	11	18	16	8	15
8	Rabu/23 Februari 2022	29	10	20	14	13	10

Sumber: Pengelola PKBM Surya Amanah

Tabel 1. di atas adalah rekap kehadiran dari warga belajar paket C pada mata pelajaran sosiologi yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII. Rekap kehadiran yang peneliti ambil dari bulan Januari dan Februari. Dari tabel 1. dapat dilihat warga belajar kelas X yang tidak hadir tanpa keterangan ada pada rentangan 10-18 dari 39 orang warga belajar di setiap minggunya. Kelas XI ada pada rentangan 9-17 orang yang tidak hadir tanpa keterangan dari 34 warga belajar. Dan kelas XII

ada warga belajar yang tidak hadir tanpa keterangan dengan rentangan 7-15 orang dari 23 orang warga belajar. Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa kehadiran warga belajar paket C pada mata pelajaran sosiologi itu tergolong rendah. Fenomena lain yang peneliti lihat yaitu masih banyak dari warga belajar paket C pada mata pelajaran sosiologi yang tidak bisa memanfaatkan waktu luang untuk belajar mandiri. Misalnya saat jam istirahat atau jam kosong, warga belajar masih banyak memanfaatkan waktu luang tersebut untuk bermain hp atau bermain game padahal jika ada waktu luang mereka harusnya bisa memanfaatkan untuk belajar secara mandiri. Dari fenomena tersebut semakin terlihat bahwa motivasi dari warga belajar paket C pada mata pelajaran sosiologi itu rendah. Motivasi belajar ini rendah diduga dipengaruhi oleh penerapan prinsip andragogi yang digunakan tutor pada proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan seorang tutor dituntut untuk menerapkan prinsip andragogi yang sesuai dengan warga belajarnya. Hal tersebut sangat diperlukan agar bisa meningkatkan kembali motivasi belajar dari warga belajar tersebut.

Menurut Sardiman (2018:75) motivasi belajar ialah semua motivasi yang ada pada warga belajar sehingga dapat memunculkan aktivitas belajar, menanggung kelangsungan aktivitas belajar dan mengarahkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan dari objek pembelajaran. Dengan kata lain, motivasi belajar ialah dorongan seorang warga belajar yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku guna tercapainya tujuan belajar (Suryadi, Triyono, Nur, dan Dianto : Gusta, Gistituati, & Bentri, 2022). Motivasi belajar ini merupakan syarat mutlak dan berpengaruh besar untuk peningkatan semangat siswa saat belajar. Motivasi

serta belajar ialah dua hal ini yang tentunya bergantung. Motivasi sebagai unsur utama dalam aktivitas belajar, tanpa adanya motivasi belajar warga belajar tidak dapat mengikuti aktivitas belajar dengan baik sehingga nantinya tidak akan mencapai tujuan dan hasil yang maksimal. Motivasi belajar ini sebenarnya bisa timbul dari dalam atau luar diri siswa tersebut. Menurut Sibarani & Solfema (2022), motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki semua orang, baik itu dalam pembelajaran ataupun di luar, karena dengan motivasi warga belajar dapat bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran.

Laird & Halim (dalam Mulyana & Bartin, 2020) berpendapat bahwa andragogi lebih mendalami bagaimana orang dewasa dalam belajar. Ia yakin kalau orang dewasa secara relevan berbeda dengan bagaimana cara mengajarkan anak dalam mendapatkan tingkah laku baru. Menurut Solfema (2013), tutor perlu merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran dengan mengingat aspek penting yang harus diperhatikan di sini yaitu warga belajar sebagai orang dewasa bukan hanya sebagai penerima materi yang bersifat pasif (*passive recipient*), melainkan sebagai orang yang berperan aktif (*active actor*) dalam proses pembelajaran. Jadi seorang tutor disini dituntut untuk dapat menerapkan prinsip andragogi yang tepat agar warga belajar dapat paham akan materi yang dijelaskan. Seorang tutor perlu menciptakan suasana belajar yang kreatif serta inovatif agar warga belajar bisa terinspirasi untuk aktif. Pembelajaran kreatif dan inovatif ini dapat menciptakan kegairahan dan meningkatkan keterlibatan warga belajar dalam proses pembelajaran. Intinya pembelajaran pada orang dewasa tidak hanya tutor yang dituntut aktif melainkan warga belajarnya juga harus lebih aktif lagi.

Sebagaimana dengan penelitian yang dilakukan Putri (2018), ia berpendapat bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan prinsip Andragogi dinilai cocok untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar dari warga belajar tersebut. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip andragogi pada proses pembelajaran yang diberikan oleh tutor bisa meningkatkan motivasi belajar dari warga belajar dan juga hasil belajarnya. Dengan penerapan prinsip andragogi tersebut juga bisa mendukung proses pembelajaran agar dapat berjalan secara efektif serta efisien.

Dari fenomena yang dipaparkan dan teori terkait, peneliti terdorong untuk meneliti mengenai Hubungan Antara Penerapan Prinsip Andragogi Dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C Mata Pelajaran Sosiologi di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.

B. Identifikasi Masalah

Dari hasil wawancara dan observasi awal yang telah dijabarkan di latar belakang, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kesiapan warga belajar dalam proses pembelajaran masih kurang.
2. Kondisi lingkungan warga belajar masih kurang mendukung untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran.
3. Sistem pembelajaran yang dilakukan tutor cenderung bersifat konsep seperti terfokus pada materi.
4. Metode pembelajaran yang digunakan oleh tutor tidak bervariasi.
5. Belum diterapkannya prinsip andragogi oleh tutor pada saat proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang serta identifikasi masalah yang dipaparkan, peneliti hanya membatasi permasalahan pada penerapan prinsip andragogi pada peningkatan motivasi belajar warga belajar paket C mata pelajaran sosiologi di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan batasan masalah diatas, dapat dikemukakan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran penerapan prinsip andragogi yang digunakan tutor paket C di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman?
2. Bagaimana gambaran motivasi belajar warga belajar paket C mata pelajaran sosiologi di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman?
3. Apakah terdapat hubungan antara penerapan prinsip andragogi dengan motivasi belajar warga belajar paket C mata pelajaran sosiologi di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai ialah:

1. Mengetahui gambaran penerapan prinsip andragogi yang digunakan tutor paket C di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.
2. Mengetahui gambaran motivasi belajar warga belajar paket C mata pelajaran sosiologi di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.

3. Mengetahui hubungan antara penerapan prinsip andragogi dengan motivasi belajar warga belajar paket C mata pelajaran sosiologi di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat pada penelitian ini terbagi atas dua yaitu:

1. Manfaat teoritis

Mampu meningkatkan pendidikan keilmuan khususnya dalam pendidikan luar sekolah yaitu terkait pembelajaran andragogi dalam program kesetaraan paket C di PKBM serta hubungannya dengan motivasi belajar dari warga belajar pada proses pembelajarannya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Lembaga

Dapat dimanfaatkan oleh lembaga sebagai bahan pertimbangan dalam membuat acuan pelaksanaan program pendidikan kesetaraan paket C terkait peningkatan motivasi belajar dari warga belajar yang efektif.

- b. Bagi Tutor

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran bagi tutor tentang cara meningkatkan motivasi belajar khususnya pada warga belajar paket C.

G. Definisi Operasional

1. Penerapan Prinsip Andragogi

Menurut Solfema (2013), andragogi ialah seni dan ilmu yang dapat membantu orang dewasa dalam belajar. Sedangkan prinsip andragogi adalah asas

yang harus dijadikan pegangan atau pedoman oleh tutor dalam kegiatan pembelajaran orang dewasa. Dan Penerapan prinsip andragogi ialah bagaimana seorang tutor mampu menerapkan prinsip andragogi pada pembelajaran dalam hal-hal sebagai berikut: 1) Perencanaan pembelajaran, 2) Performansi pendidik, 3) Materi pembelajaran, 4) Metode pembelajaran dan 5) Pengelolaan lingkungan pembelajaran.

Penerapan prinsip yang dimaksud pada penelitian ini dilihat dari sudut pandang warga belajar paket C PKBM Surya Amanah yaitu sejauh mana seorang tutor mampu menerapkan prinsip andragogi dalam perencanaan pembelajaran sampai proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Seorang tutor harus bisa melibatkan warga belajarnya dalam segala aspek agar proses pembelajaran berjalan efektif, mampu menerapkan pendekatan dan metode yang tepat, memanfaatkan pengalaman warga belajar, memberikan materi yang sesuai dengan kebutuhan atau permasalahan warga belajar, dan kemampuan tutor untuk menciptakan suasana belajar yang menarik.

2. Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2018: 73), motivasi bisa dideskripsikan sebagai daya penggerak terhadap subjek guna melakukan kegiatan tertentu guna tercapainya tujuan. Kegiatan belajar memerlukan motivasi guna memotivasi warga belajar agar berhasil. Sardiman (2018: 75) membangkitkan motivasi belajar, “inklusif dalam diri siswa, memberikan arahan kegiatan belajar untuk membangkitkan kegiatan belajar, kelangsungan kegiatan belajar terjamin, serta tercapainya tujuan yang diinginkan peserta didik. Saya memahami bahwa itu adalah kekuatan pendorong”.

Menurut Sardiman (dalam Labret, A., Wicaksono, L., dan Yuline, 2018), ada beberapa aspek yang bisa dijadikan indikator motivasi belajar yakni 1) ketekunan dalam belajar, 2) keuletan dalam menghadapi kesulitan, 3) minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, 4) berprestasi dalam belajar, dan 5) mandiri dalam belajar.

Motivasi belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah kemampuan warga belajar untuk bisa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, tidak datang terlambat, mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemui selama mengikuti kegiatan pembelajaran, memperoleh hasil yang maksimal, dan mampu untuk belajar secara mandiri baik itu pada saat proses pembelajaran maupun saat ada waktu luang.